



PELATIHAN MASYARAKAT SADAR WISATA DI KECAMATAN KAYANGAN DALAM MENUNJANG PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK UTARA

*Training Of Tourism Aware Communities In Kayangan District In Supporting Tourism In
North Lombok District*

Irwan Suriadi*, Himawan Sutanto , Muhammad Mujahid Dakwah

*Program Studi IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Jalan Majapahit No.62 Mataram

*Alamat korespondensi: irwansuryadi@unram.ac.id

(Tanggal Submission: 12 April 2022, Tanggal Accepted : 27 Juni 2022)



Kata Kunci :

*Masyarakat
sadar wisata,
Pemasaran
Produk Wisata,
Kayangan KLU*

Abstrak :

Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara merupakan daerah dengan perkembangan yang cukup baik pada bidang infrastruktur kesehatan, pendidikan, perdagangan. Isu yang juga berkembang adalah segera dibangunnya global hub, sebuah kawasan pelabuhan internasional yang secara otomatis akan menopang pariwisata. Berbagai kapal pesiar akan datang dari seluruh dunia sehingga pariwisata di kabupaten Lombok utara akan lebih berkembang. Tujuan Kegiatan ini adalah untuk membantu mitra dalam Menerapkan masyarakat sadar wisata di kecamatan kayangan dalam menyambut pembangunan bandar kayangan global hub untuk menunjang keberhasilan pariwisata di kabupaten Lombok utara (KLU). Metode Kegiatan yang digunakan dalam mencapai tujuan kegiatan ini adalah dengan melakukan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan dari program PPM Kemitraan ini terdiri dari : (1) sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan masyarakat sadar wisata, (2) sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan pemasaran produk wisata kabupaten lombok utara (KLU). Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Masyarakat di kecamatan kayangan di KLU memahami pentingnya masyarakat sadar wisata dengan baik dengan menjaga kebersihan daerah wisata di kayangan dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat dari kunjungan wisatawan di kayangan KLU. Kesimpulan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu, Pokdarwis yang dibentuk di fokuskan di salah satu desa di kecamatan kayangan yaitu di dusun selengan yang anggotanya terdiri dari para pemuda karang taruna, Masyarakat sadar wisata di desa Selengan kecamatan kayangan KLU juga dapat

membuat produk agrowisata, dan sudah menghasilkan produk perikanan untuk wisatawan.

Key word :

*Tourism
Awareness
Society, Tourism
Product
Marketing,
Kayangan KLU*

Abstract :

Kayangan District, North Lombok Regency is an area with fairly good development in the fields of health infrastructure, education, trade. An issue that is also developing is the immediate construction of a global hub, an international port area that will automatically support tourism. Various cruise ships will come from all over the world so that tourism in the north Lombok district will be more developed. The purpose of this activity is to assist partners in implementing a tourism-aware community in the Kayangan sub-district in welcoming the development of the Kayangan global hub to support the success of tourism in North Lombok (KLU) district. Methods The activities used in achieving the objectives of this activity are to carry out socialization, counseling, training and mentoring. The activities of the PPM Partnership program consist of: (1) socialization, counseling, training and assistance for tourism-aware communities, (2) socialization, counseling, training and marketing assistance for tourism products in North Lombok Regency (KLU). The results of this community service activity are that the community in the Kayangan sub-district in KLU understands the importance of being aware of tourism well by maintaining the cleanliness of the tourist area in Kayangan and in the end it will increase people's income from tourist visits in Kayangan KLU. Conclusion This community service activity is, the Pokdarwis that was formed focused on one village in the Kayangan sub-district, namely in the selengan hamlet whose members consist of youth youth groups, the tourism-aware community in Selegen village, Kayangan sub-district, KLU can also make agro-tourism products, and has produce fishery products for tourists.

Panduan sitasi / *citation guidance* (APPA 7th edition) :

Suriadi, I., Sutanto, H., & Dakwah M. M. (2022). Pelatihan Masyarakat Sadar Wisata Di Kecamatan Kayangan Dalam Menunjang Pariwisata Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 714-723. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.567>

PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu magnet kunjungan wisatawan di Nusa Tenggara Barat, dimana banyak objek wisata yang bias dikunjungi didaerah ini terutama objek wisata yang berada di daerah Tiga Gili di kabupaten Lombok utara, bahkan Tiga Gili ini sudah menjadi icon pariwisata di nusa tenggara barat selain kute mandalika . Potensi pariwisata di kabupaten Lombok utara (KLU) cukup besar yang ditunjukkan dengan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung dan menginap ke kabupaten Lombok utara (KLU) terutama wisatawan mancanegara yang telah berkunjung dan menginap di wisata favorit di Tiga Gili di kabupaten Lombok utara (KLU). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Utara tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2018 sebanyak 599.500 orang wisatawan meningkat pada tahun 2019 menjadi 636.436 orang wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Peningkatan juga terjadi pada wisatawan mancanegara yang meningkat dari 511.840 orang wisatawan mancanegara menjadi 588.008 wisatawan pada tahun 2019. Penurunan terjadi hanya pada tahun 2017 karena adanya pengaruh gempa bumi yang



melanda kabupaten Lombok utara (KLU) baik penurunan terjadi pada wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara

Adanya Peran serta pemerintah seperti proses Pendelegasian, Peraturan zonasi, Peran media dalam membuat opini public, Pemanfaatan tenaga kerja lokal, Peran perguruan tinggi dalam mencetak tenaga ahli, Pelaku bisnis (menarik investor) akan mendukung pengembangan global hub dalam menunjang pariwisata (Raharjo,dkk:2019). Kecamatan kayangan merupakan daerah dengan perkembangan yang cukup baik yang ditandai dengan adanya pembangunan infrastruktur fasilitas-fasilitas kesehatan perdagangan dan sebentar lagi akan adanya global hub di daerah kayangan yang akan menopang pariwisata di kabupaten Lombok utara dengan mendirikan pelabuhan untuk kapal pesiar yang dating dari berbagai Negara di dunia sehingga akan lebih berkembang lagi pariwisata yang ada di kabupaten Lombok utara, selain itu juga dapat diperkenalkan produk-produk pariwisata di kabupaten Lombok utara (KLU) kepada wisatawan local Indonesia maupun wisatawan mancanegara sehingga akan dapat menunjang pariwisata di kabupaten Lombok utara (KLU).

Agar pariwisata di kabupaten Lombok utara (KLU) pada umumnya atau di kecamatan kayangan pada khususnya sebagai lokasi dibangunnya Bandar kayangan global hub maka perlu adanya pengembangan pariwisata di daerah tersebut dengan mendidik dan melatih masyarakat disekitar Bandar kayangan global hub agar dapat mengembangkan potensi pariwisata di daerah tersebut dengan memunculkan produk-produk wisata baru di sekitar global hub, dengan memberikan pelatihan masyarakat sadar wisata di daerah disekitar Bandar global hub seperti pemasaran produk karna dengan adanya pemasaran produk maka akan menghasilkan pengaruh positif seperti efek sinergis dan efek cluster pada pariwisata dimana beberapa strategi pemasaran seperti kegiatan pameran produk dapat meningkatkan citra daerah wisata tersebut (Wu & Zhang, 2013). Selain itu juga menurut Megatep (2015) pemasaran produk & kegiatan promosi memiliki pengaruh kuat terhadap kepuasan wisatawan asing dalam kebutuhannya terhadap produk wisata, di mana harga dan distribusi juga memiliki pengaruh dalam memasarkan produk wisata.

Dengan terbitnya peraturan presiden (Perpres) No.18 Tahun 2020 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2020-2024 yang memasukkan Global Hub Bandar Kayangan Kabupaten Lombok Utara masuk menjadi proyek prioritas nasional sebagai salah satu pusat pertumbuhan baru. Proyek prioritas nasional Global Hub Kayangan Lombok Utara ini menjadi salah satu perhatian nasional dengan proyek yang melibatkan investasi swasta dalam pembangunan Global Hub Kayangan Lombok Utara (www.suarantb.com)

Oleh karena itu diperlukan adanya pelatihan bagi masyarakat di daerah disekitar global hub terutama di desa Selengan kecamatan kayangan kabupaten Lombok utara, agar masyarakat dapat menerapkan dan mengaplikasikan masyarakat sadar wisata dalam menunjang pariwisata di KLU sekaligus dapat memasarkan hasil produk-produk pariwisata yang dapat dijual kepada Wisatawan local (domestic) dan wisatawan asing atau mancanegara sehingga akan menciptakan pariwisata berkelanjutan di kabupaten Lombok utara.

Permasalahan Mitra

1. Masyarakat kayangan kabupaten lombok utara (KLU) disekitar dibangunnya bandar kayangan global hub belum memahami tentang masyarakat sadar wisata
2. Masyarakat kayangan kabupaten lombok utara (KLU) disekitar dibangunnya bandar kayangan global hub belum mengaplikasikan masyarakat sadar wisata
3. Masyarakat kayangan kabupaten lombok utara (KLU) disekitar dibangunnya bandar kayangan global hub belum memaksimalkan pemasaran produk-produk wisata
4. Masyarakat kayangan kabupaten lombok utara (KLU) disekitar dibangunnya bandar kayangan global hub belum meningkatkan kesejahteraannya melalui masyarakat sadar wisata

Tujuan Kegiatan

1. Untuk membantu mitra dalam Menerapkan masyarakat sadar wisata dan mengaplikasikan konsep sadar wisata di kecamatan kayangan kabupaten lombok utara
2. Untuk membantu mitra dalam Menerapkan masyarakat sadar wisata dengan memasarkan dan mempromosikan produk-produk wisata dengan baik di kecamatan kayangan kabupaten lombok utara.
3. Untuk membantu mitra dalam Menerapkan masyarakat sadar wisata untuk pariwisata berkelanjutan di masa yang akan datang di kecamatan kayangan kabupaten lombok utara.

Manfaat Kegiatan

1. Mitra masyarakat sadar wisata di kecamatan kayangan dapat memahami konsep sadar wisata sehingga dapat terbentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis)
2. Mitra masyarakat sadar wisata di kecamatan kayangan dapat memahami pemasaran dan promosi produk agrowisata, kerajinan dan produk perikanan sehingga dapat diminati oleh wisatawan
3. Mitra masyarakat sadar wisata di kecamatan kayangan dapat memahami konsep pariwisata berkelanjutan sehingga dapat terbentuk ekosistem pariwisata antara pemerintah daerah, dinas pariwisata, pelaku pariwisata dan masyarakat sadar wisata.

METODE KEGIATAN

Dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi mitra dalam kegiatan PPM Kemitraan ini, maka kegiatan yang dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut: 1) Pelatihan Sadar wisata dalam menunjang global hub bandar kayangan, 2) pelatihan pemasaran produk melalui media sosial, 3) pelatihan pariwisata berkelanjutan dalam menunjang global hub bandar kayangan KLU

Tahapan-tahapan dalam kegiatan PPM Kemitraan ini melalui tahapan persiapan, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan laporan, dimana setiap tahapan-tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di tampilkan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat dengan melakukan koordinasi dan pertemuan-pertemuan permulaan dengan berbagai pihak seperti pihak LPPM Unram, masyarakat di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU) agar dapat menghadirkan peserta latihan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terlaksana.

Pada tahapan ini juga tim pengabdian juga melakukan komunikasi dengan mitra masyarakat di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU), pemateri untuk melakukan koordinasi berkaitan dengan teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terutama yang berkaitan dengan pemberian materi sadar wisata di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU). Pada tahap ini juga mitra menyiapkan peralatan, bahan, tempat atau lokasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan atau penyuluhan.

2. Tahapan Pelatihan Masyarakat Sadar Wisata

Pada tahapan ini mitra masyarakat di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU) akan diperkenalkan oleh tim pengabdian pada masyarakat mulai dari memberikan pemahaman kepada peserta berkaitan dengan konsep masyarakat sadar wisata, konsep dasar pariwisata berkelanjutan sampai dengan cara memasarkan produk pariwisata terutama melalui media sosial maupun melalui internet, karena pentingnya keaktifan dari mitra yang merupakan bagian dari kesuksesan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU).

3. Tahapan Pelatihan Pariwisata berkelanjutan

Pada tahapan ini mitra akan diperkenalkan konsep dasar pariwisata, bagaimana menarik minat wisatawan untuk menggunakan produk-produk pariwisata di KLU sampai dengan bagaimana cara memasarkan produk pariwisata di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU), pada tahapan ini peran aktif mitra masyarakat di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU) juga sangat penting karena akan berdampak secara langsung dalam memahami pariwisata berkelanjutan.

4. Tahapan Pelatihan pemasaran produk pariwisata

Pada tahapan ini mitra masyarakat di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU) akan diberikan pemahaman tentang cara memasarkan produk pariwisata melalui internet dengan memanfaatkan webside yang berbasis penjualan online yang ada. Metode penyampaian materi menggunakan penyampain dua arah dan peran serta dari mitra. Pada tahap ini mitra juga berkewajiban untuk mempersiapkan bahan-bahan pelatihan pemasaran internet seperti laptop, LCD, modem internet.

5. Tahapan Pendampingan

Tahapan pendampingan bertujuan untuk memberikan pemahaman secara komprehensif berkaitan dengan teknis atau cara pemasaran yang akan digunakan dalam kegiatan ini sehingga diharapkan akan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi mitra yang berhubungan dengan pemasaran produk pariwisata mitra. Mitra juga diharapkan untuk menyampaikan berbagai hal-hal yang belum dipahami dalam kegiatan pelatihan pemasaran produk-produk pariwisata

6. Tahapan Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan evaluasi dan pelaporan menjadi bagian akhir dari kegiatan PPM Kemitraan masyarakat di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU), evaluasi dilakukan untuk memperoleh informasi secara utuh mengenai target, sasaran yang

sudah terpenuhi dan untuk memperoleh gambaran yang berhubungan dengan berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki pada kegiatan pengabdian pada tahun-tahun selanjutnya.

Kegiatan evaluasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut ini:

- a. Tanya jawab antara Tim pengabdian PPM Kemitraan dengan mitra masyarakat di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU)
- b. Melakukan kegiatan hasil pencatatan kegiatan PPM Kemitraan pada laporan Logbook kegiatan PPM Kemitraan dengan masyarakat di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU)
- c. Melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung dan mencatat seluruh Informasi dan catatan-catatan tersebut menjadi bahan di dalam penyusunan laporan akhir pengabdian pada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan atau kegiatan Pelatihan Sadar Wisata ini, masyarakat di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU) adalah pentingnya pemahaman masyarakat mengenai sadar wisata di sekitar global Hub kayangan terutama di desa Selengen kecamatan kayangan. Materi yang diberikan kepada masyarakat desa Selengen kecamatan kayangan berkaitan dengan pemahaman pariwisata secara komprehensif, pengertian pariwisata, sadar wisata. Materi yang berkaitan dengan pemahaman pariwisata seperti pemahaman pariwisata berdasarkan para ahli pariwisata dan lembaga pariwisata seperti pariwisata diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat lain, dengan maksud bukan untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata mata untuk menikmati perjalanan hidup guna bertamasya dan berkreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Yoeti, 2006). Sedangkan Marpaung (2002) mendefinisikan pariwisata sebagai perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukanselama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas yang dibuat untukmemenuhi kebutuhan mereka. Menurut *World Tourism Organization* (WTO) pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian ke atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya. (Pitana, 2009). Sedangkan pengertian sadar wisata menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan Kesadaran untuk memantapkan serta mengarahkan sikap dan pengertian masyarakat yang positif terhadap perkembangan kepariwisataan. Sedangkan menurut Peraturan menteri budaya dan pariwisata (Permenbudpar) No.PM.04/UM.001/MKP/2008, sadar wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah dimana Kelompok masyarakat sadar wisata pada akhirnya akan membentuk Pokdarwis. Panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Selengen kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara ini mengarahkan peserta untuk

mempraktekkan langsung materi yang didapat saat kegiatan pengabdian berlangsung dengan membuat kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di desa selengan kecamatan kayangan.

Tahapan Pelatihan Pariwisata berkelanjutan, pada tahapan ini pemateri memperkenalkan, mensosialisasikan, memberi penyuluhan dan pelatihan bagaimana strategi menarik minat wisatawan untuk menggunakan produk-produk pariwisata di KLU sampai dengan bagaimana cara memasarkan produk pariwisata di wilayah sekitar dibangunnya global hub bandar kayangan di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU), pada tahapan ini peran aktif mitra masyarakat, dinas pariwisata, pemerintah daerah di wilayah sekitar dibangunnya global hub di kecamatan kayangan Kabupaten Lombok Utara (KLU) juga sangat penting karena akan berdampak secara langsung dalam pariwisata berkelanjutan, artinya harus ada sinergi antara berbagai pihak dalam memajukan pariwisata di kabupaten lombok Utara sehingga wisatawan akan terus menerus melakukan kunjungan ke objek wisata di kabupaten lombok utara (KLU).

Tahapan selanjutnya adalah Pelatihan pemasaran produk pariwisata. Setelah masyarakat sadar wisata melalui Pokdarwis dapat memanfaatkan peluang-peluang lain yang mungkin muncul dari Global Hub kayangan terutama produk-produk yang bisa dihasilkan secara mandiri seperti kerajinan, agrowisata, dan perikanan. Aktifitas tersebut tentunya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu juga adanya pemasaran terutama pada Pemasaran pariwisata sebagai proses manajerial yang mengantisipasi dan memuaskan keinginan pengunjung yang ada dan calon pengunjung secara lebih efektif dari pemasok dan destinasi pesaing, Perubahan dalam manajemen dipacu oleh laba dan manfaat bagi masyarakat (Vellas & Becherel, 1999) dan promosi produk-produk kerajinan, produk agrowisata, produk perikanan dengan bekerja sama dengan dinas pariwisata, dinas perdagangan dengan melalui pameran-pameran wisata dan pokdarwis melakukan promosi produk tersebut melalui media sosial dan internet agar dikenal luas oleh wisatawan dunia. Pada umumnya promosi dibagi menjadi promosi harga, penawaran produk ekstra, penawaran premi, pola amal, promosi yang menawarkan peluang memenangkan hadiah (Rangkuti, 2009). Promosi melalui media sosial dan internet dilakukan dengan sponsorship di situs webside, facebook, twitter, instagram dengan mendapatkan jatah untuk berpromosi di chanel si pihak yang kita sponsori (Helianthusonfri, 2013).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan evaluasi dan pelaporan ini terdapat Hambatan dan keberhasilan selama kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Hambatan

Hambatan yang dihadapi oleh peserta pelatihan adalah banyaknya peserta yang masih belum memahami secara komprehensif berkaitan dengan masyarakat sadar wisata di sekitar bandar kayangan Global Hub Kayangan kabupaten lombok utara dan bahkan belum pernah mengikuti pelatihan sadar wisata ini sebelumnya sehingga menjadi kendala bagi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, pada akhirnya kegiatan pelatihan yang diikuti oleh masyarakat sadar wisata di desa Selengen kecamatan kayangan KLU perlu dilanjutkan ditahun-tahun berikutnya.

2. Pendorong keberhasilan

Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan masyarakat sadar wisata, selain itu juga peserta juga semangat dan antusias untuk membuat kelompok sadar wisata (Pokdarwis) karena peserta dapat langsung berinteraksi dengan peneri. Selain itu juga peserta sangat aktif bertanya pada sesi tanya jawab selama kegiatan pengabdian pada masyarakat berlangsung karena kegiatan pelatihan ini sangat penting dan berimplikasi pada pariwisata di kayangan KLU khususnya disekitar bandar kayangan Global Hub Kayangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Kegiatan Pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat membentuk masyarakat sadar wisata di sekitar bandar kayangan global hub KLU dengan adanya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di daerahnya karena peluang menjadi wisata unggulan di kabupaten lombok utara sangat besar dengan adanya masyarakat sadar wisata ini. Pokdarwis yang dibentuk di fokuskan di salah satu desa di kecamatan kayangan yaitu di dusun selengan yang anggotanya terdiri dari para pemuda karang taruna desa setempat yang menjadi duta wisata untuk daerahnya, dimana juga terdapat salah satu anggota pokdarwis yang dikirim ke jepang untuk mempelajari ekowisata seperti agrowisata yang layak dikembangkan di tempat pokdarwis tersebut berdiri.
- b. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan masyarakat sadar wisata ini, masyarakat sadar wisata khususnya di desa Selengen kecamatan kayangan KLU dapat meningkatkan pemahaman berkaitan dengan masyarakat sadar wisata sehingga dapat terbantu pokdarwis di desa selengan sehingga dengan adanya Global Hub bandar kayangan masyarakat di sekitar bandar kayangan mendapatkan manfaat dengan adanya Gobar Hub.
- c. Masyarakat sadar wisata di desa Selengen kecamatan kayangan KLU juga dapat membuat produk kerajinan khas dari kayangan seperti kerajinan tangan, produk agrowisata, dan sudah menghasilkan produk perikanan untuk wisatawan yang nantinya akan berkunjung ke daerah bandar kayangan Global Hub di Kabupaten lombok utara (KLU) sehingga sumber penghasilan dari masyarakat di sekitar bandar kayangan khususnya di desa Selengen kecamatan kayangan tidak hanya berasal dari satu sumber penghasilan.
- d. Pengabdian kepada masyarakat di desa Selengen kecamatan Kayangan KLU ini juga dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tentang bagaimana mendirikan kelompok masyarakat sadar

wisata (Pokdarwis) sebagai kelompok yang terorganisir dalam memanfaatkan adanya Bandar kayang global hub ini untuk kegiatan pariwisata yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar Bandar kayangankhususnya bagi masyarakat di desa Selengen kecamatan kayangan kabupaten lombok utara (KLU).

Saran

- a. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan langkah awal bagi masyarakat di Kayangan KLU agar dapat memberikan pemahaman secara komprehensif berkaitan dengan masyarakat sadar wisata bagi masyarakat di sekitar bandar kayangan global hub kabupaten lombok utara (KLU), Sebelum berdirinya bandar kayangan global hub di kabupaten lombok utara, masyarakat di sekitar bandar kayangan khususnya di desa Selengen kecamatan kayangan KLU sudah memiliki pemahaman yang komprehensif berkaitan dengan masyarakat sadar wisata sehingga akan memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat di desa Selengen kecamatan kayangan sehingga perlu dilanjutkan kembali kegiatan pengabdian masyarakat sadar wisata ini terutama pada daerah yang potensial dijadikan objek wisata kedepannya di kabupaten lombok utara (KLU).
- b. Agar pengabdian pada masyarakat ini dirasakan langsung manfaatnya oleh para peserta, maka perlu adanya evaluasi dan pendampingan terhadap para peserta / masyarakat di desa Selengen kecamatan Kayangan sebagai tempat pelatihan masyarakat sadar wisata khususnya dalam pembentukan kelompok masyarakat sadar wisata (Pokdarwis) agar benar-benar mempraktikkan materi yang telah diterima pada pelatihan/penyuluhan yang diterima oleh masyarakat di desa Selengen kecamatan Kayangan KLU sehingga hasil konkritnya adalah terbentuknya masyarakat sadar wisata (Pokdarwis) di sekitar bandar kayangan global hub kabupaten lombok utara (KLU).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Vokasi Universitas Mataram PDD Kabupaten Lombok Utara (KLU) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mataram serta mahasiswa dan Alumni Prodi D3 Pariwisata Vokasi Universitas Mataram PDD Kabupaten Lombok Utara yang telah bersedia menjadi penghubung antara kepala desa dengan Pokdarwis dan pelaku usaha serta pariwisata disekitar Bandar kayangan PDD Kabupaten Lombok Utara (KLU).

DAFTAR PUSTAKA

- Helianthusonfri, J. (2013). *Cepat, Tepat , Dahsyat Promosi Toko Online*. Jakarta (ID) : Elex media computindo.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 10. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2019*. Tanjung (ID) : BPS Kabupaten Lombok Utara
- Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP No. M.04/UM.001/MKP/2008* tentang pariwisata. Jakarta (ID) : Indonesia.
- Magatep. (2015). The Impact of Tourism Marketing Mix Elements on the Satisfaction of Inbound Tourists to Jordan. *International Journal of Business and Social Science*.6 (7).
- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Pendit, N.S. (1999). Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta (ID): PT.Pradnya Paramita.



- Pitana, I.G., & Diarta, I.K.S . (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jogjakarta (ID): CV. Andy Offset.
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Comunication*. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Utama.
- Raharjo. (2019). Model Strategi Kebijakan Pors Maritim Pembangunan Global Hub Bandar Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Papatung*. 2 (3)
- Vellas,F., & Bécherel,L. (1999). *The International Marketing Of Travel And Tourism*. Macmillan Press (ID): London (UK).
- Subanar, H. (1998). *Manajemen Usaha Kecil*. Edisi Pertama. Jogjakarta (ID): BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Umar, H. (2003). *Business an Introduction*. Jakarta (ID) : Gramedia Pustaka Utama.
- Yoeti, O. A. (2006). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung (ID): Penerbit Angkasa.